

# KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH REMAJA MELAKUKAN TINDAKAN KLITIH DI BANTUL

Ardi Jati Kurniawan  
Ulfa Amalia

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [ardiaty99@gmail.com](mailto:ardiaty99@gmail.com)

## ABSTRAK

*Remaja mengalami banyak perkembangan dari segi fisik, psikososial, pengetahuan, dan lainnya. Kondisi ini yang menyebabkan remaja sering kali mengidentifikasi dirinya dengan teman sebaya, karena apa yang dilakukannya akan diterima dan diakui keberadaannya oleh teman-temannya. Pada masa remaja, peran teman sebaya sebagai lingkungan terdekat dengan anak akan sangat memengaruhi perilaku positif maupun perilaku negatif yang ditampilkan anak. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang di kenal masyarakat Yogyakarta adalah perilaku klitih yaitu perilaku menyimpang dari remaja yang dilakukan dengan sengaja untuk melukai seseorang memakai senjata tajam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori 6 tipe Keterlibatan Orang Tua dari Eipstein (2001). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterlibatan orangtua dalam mencegah remaja melakukan tindakan klitih di Bantul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Subjek penelitian berjumlah empat orang yaitu masing-masing ibu dan bapak yang berusia antara 35-50 tahun. Hasil penelitian ini, yaitu: 1) Secara umum keempat subjek memiliki kesamaan dalam menjalankan sebagai kewajiban menjadi orangtua dalam keterlibatan orangtua dengan anak, keempat subjek juga dapat memenuhi 6 tipe dari teori Eipstein. Keempat subjek mendominasi pada tipe pertama yaitu parenting. 2) Keterlibatan orangtua dipengaruhi faktor tujuan sosial, Keyakinan atau pengetahuan orangtua tentang tugas pola asuh, budaya.*

**Kata Kunci:** Keterlibatan Orangtua, Klitih, Remaja

# PARENTAL INVOLVEMENT IN PREVENTING TEENAGERS PERFORMING KLITIH ACTIONS IN BANTUL

Ardi Jati Kurniawan  
Ulfa Amalia

Departement of Psychology  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [ardijatiyk99@gmail.com](mailto:ardijatiyk99@gmail.com)

## ABSTRACT

*Teenagers experience a lot of development in terms of physical, psychosocial, knowledge, and others. This condition causes adolescents to often identify themselves with their peers, because what they do will be accepted and acknowledged by their friends. In adolescence, the role of peers as the closest environment to children will greatly influence the positive and negative behaviors displayed by children. One form of juvenile delinquency that is well known to the people of Yogyakarta is klitih behavior, namely the deviant behavior of adolescents that is carried out intentionally to injure someone using a sharp weapon. The theory used in this study refers to the theory of 6 types of parental involvement from Eipstein (2001). This study aims to describe and analyze parental involvement in preventing adolescents from committing clit acts in Bantul. This research uses qualitative methods, data collection is done by interviews, observation and documentation using purposive sampling techniques, namely researchers have certain considerations with the aim of facilitating researchers to explore the situation under study. There were four research subjects, namely mothers and fathers aged between 35-50 years. The results of this study are: 1) In general, the four subjects have similarities in carrying out the obligations of being parents in parental involvement with children, the four subjects can also fulfill the 6 types of Eipstein's theory. The four subjects dominate the first type, namely parenting. 2) Parental involvement is influenced by social goals, beliefs or parental knowledge about parenting tasks, culture.*

**Keywords:** *Parental Involvement, Klitih, Teenager*